

masih rendah	Passing merobohkan botol plastik.	
--------------	-----------------------------------	--

(sumber khairul :2024)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Hal senada dikemukakan Sugiyono (2019: 64) bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan latihan passing menggunakan target terhadap kemampuan *passing* pada pemain sepakbola SSB Persikota U-12.

Rumusan Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan latihan passing menggunakan target terhadap kemampuan *passing* pada pemain sepakbola SSB Persikota U-12.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dengan sengaja membangkitkan suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Hal ini dapat diartikan sebagai salah

satu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dikaitkan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. (Sandjaja , 2021: 123)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*pretest- posstest one group* ”(Sandjaja, 2021: 124). *Pretest-posstest one group* adalah desain dengan observasi 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum eksperimen (01), disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (02) disebut *post-test*.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu permainan target dan keterampilan passing pada permainan sepakbola. Permainan target merupakan sebuah permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain yang sejenis dilempar atau dipukul dengan terarah mengenai sasaran yang ditentukan (target tertentu). Permainan target yang digunakan pada penelitian ini adalah passing berhadapan, *passing* melalui terowongan, tembak aku, *passing* merobohkan aqua. Keterampilan teknik dasar passing adalah keterampilan dasar pada permainan sepakbola untuk mengoper bola dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing dengan permainan target yang digunakan

3.3 Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dan perlakuan (*treatment*) dilakukan di SSB Persikota

Kabupaten Gayo Lues. Pengambilan tes awal (*pre-test*) direncanakan pada November 2024. Perlakuan dilaksanakan dari minggu ke dua sampai Desember 2024 . Dari masing-masing pretest dan *post-test* dilaksanakan satu kali, sedangkan *treatment* dilaksanakan 3 kali dalam seminggu.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sandjaja (2019: 105) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian bertujuan meneliti populasi, karena yang digunakan adalah seluruh pemain SSB Persikota Kabupaten Gayo Lues U-12 yang berjumlah 15 pemain.

2. Sampel Penelitian

Sandjaja (2019: 105) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini 15 orang, diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil subjek penelitian didasarkan atas pertimbangan tertentu.

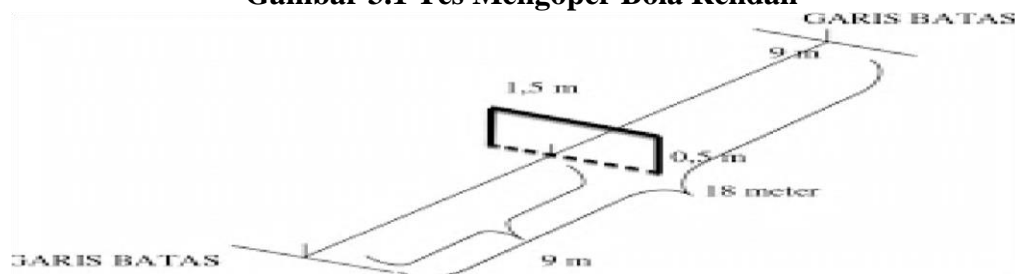
3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2020: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes pengukuran yang digunakan untuk pengukuran awal (*pre-test*) maupun pengukuran akhir (*posttest*). Instrumen yang akan digunakan yaitu tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun

oleh Subagyo Irianto (2020: 9) pada bagian “melakukan passing rendah menuju sasaran”, yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi sasaran dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m dan garis di belakang gawang juga 9 m dan garis batassah 1,5 m. Tes ini dimaksudkan untuk mengukur ketepatan passing bawah menggunakan kaki bagian dalam. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 9 m). Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.

Gambar 3.1 Tes Mengoper Bola Rendah



(Sumber : Subagyo Irianto, 2020:)

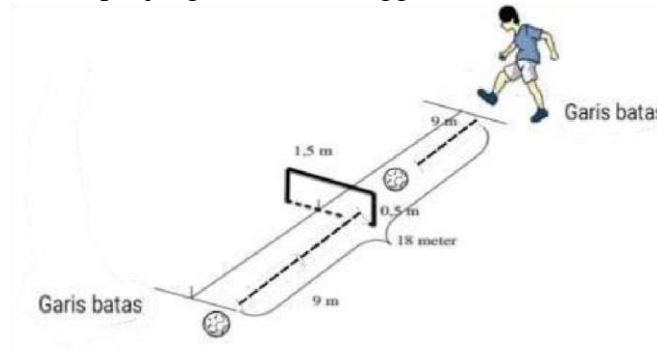
2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 36 tes mengoper bola rendah dari Subagiyo Irianto (2020 :9). Alat yang digunakan untuk mengoper bola rendah yaitu:

- a. Bola sepak ukuran 4
- b. Meteran

c. Kapur

d. Gawang kecil ukuran panjang 1,5 m dan tinggi 0,5 m



Gambar 3.2 (Dica Febri Wardana 2019)

Tempat dan gawang dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan pelaksanaan tes sehingga tidak mengganggu dalam pelaksanaan tes mengoper bola rendah. Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan terlebih dahulu selama 15 menit. Pelaksanaan tes ini tidak diadakan percobaan terlebih dahulu sehingga testi langsung tes mengoper bola rendah sepuluh kali tendangan. Tendangan dianggap sah dan dihitung masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah berseberangan (jarak 9 meter). Penilaiannya adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan, menggunakan kaki kanan dan kaki kiri. Tendangan dianggap sah dan dihitung masuk apabila pada bidang sasaran, dan kerasnya tendangan harus sampai.

Tabel 3.1. Teknik pengumpulan data

Tendangan masuk	Keterangan
1-2	Sangat kurang baik
3-4	Kurang baik
5-6	Cukup

7-8	Baik
9-10	Sangat baik

Sumber (Subagiyo Irianto ,2020 :18).

3. Teknik Analisis Data

Sebelum melangkah ke uji-t, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (Suharsimi Arikunto, 2020: 299).

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Shafio wilk Test* dengan bantuan SPSS. Jika nilai $p >$ dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p <$ dari 0,05 maka data tidak normal.

Menurut Sugiyono (2019: 107) dengan

$$X^2 = \sum_{tx1} \frac{(fo-fh)^2}{f}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

Fo : Frekuensi yang diobservasi

Fh : Frekuensi yang diharapkan

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *uji-t* dengan bantuan program SPSS yaitu dengan membandingkan mean antara kelompok 1 (*pretest*) dan kelompok 2 (*posttest*). Apabila nilai t hitung > dari t tabel, maka H_0 ditolak, jika t hitung > besar dibanding t tabel maka H_a diterima. Menurut Sugiyono (2019: 122) rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p> <p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>
---	--

Untuk mengetahui persentase peningkatan setelah diberi perlakuan digunakan perhitungan persentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut (Sutrisno Hadi,

2019: 34):

$$\text{Persentase peningkatan} = \frac{\text{Mean Different}}{\text{Mean Pretest}} \times 100\%$$

$$\text{Mean Different} = \text{mean posttest} - \text{mean pretest}$$

(Sumber: Sutrisno Hadi, 2019: 34)